



Analisis Pengaruh Rasio CAR, LDR, NPL dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank HIMBARA Tahun 2017–2024

Analysis of the Influence of CAR, LDR, NPL, and BOPO on Financial Performance (ROA) of HIMBARA Banks in Indonesia During 2017–2024

Meilina Safitri¹, Riyandi Nur Sumawidjaja², Nunung Ayu Sofiati³, Gurawan Dayona Ismail⁴, Yoyo Sudaryo⁵

¹²³⁴⁵Universitas Indonesia Membangun, Magister Manajemen, Jl. Soekarno Hatta No. 448 Bandung
Email: *¹ meilinasafitri@student.inaba.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 3 November 2025

Accepted: 11 Desember 2025

Published: 20 Desember 2025

Keywords: ROA, CAR, LDR, NPL, BOPO

DOI:10.37859/jae.v15i2.10449

JELClassification:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa apakah rasio CAR, LDR, NPL dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Data rasio keuangan diperoleh dari data sekunder bank HIMBARA (BRI, BNI, Mandiri, BTN) periode 2017-2024. Metode analisa data menggunakan uji regresi linier berganda dengan SPSS. Hasil penelitian secara parsial, CAR memengaruhi ROA sementara LDR, NPL dan BOPO tidak memengaruhi ROA. Secara simultan, semua variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Adjusted R Square yang didapat menunjukkan variabel CAR, LDR, NPL dan BOPO dapat memengaruhi ROA sejauh 92.4% dan 7.6% oleh faktor lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi masyarakat dan peneliti lain dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank.

This study aims to analyze whether the CAR, LDR, NPL, and BOPO ratios affect ROA. The financial ratio data were obtained from secondary data of HIMBARA banks (BRI, BNI, Mandiri, and BTN) for the 2017–2024 period. The data analysis method used was multiple linear regression with SPSS. The partial results show that CAR influences ROA, while LDR, NPL, and BOPO do not have a significant effect on ROA. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on the dependent variable. The obtained Adjusted R Square indicates that CAR, LDR, NPL, and BOPO collectively explain 92.4% of the variation in ROA, while the remaining 7.6% is influenced by other factors. This research is expected to provide a useful reference for the public and future researchers in understanding the factors that influence bank profitability.

PENDAHULUAN

Dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, perbankan memiliki peran penting sebagaimana yang dijelaskan pada UU Nomor Sepuluh (10) Tahun 1998, dimana bank diketahui menjadi suatu lembaga yang melakukan penghimpunan dari masyarakat berbentuk simpanan dana yang kemudian disalurkan kembali berbentuk kredit maupun berbentuk lain untuk meningkatkan taraf kehidupan rakyat banyak. Kinerja keuangan bank menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana bank mampu menjalankan fungsi tersebut secara efisien dan berkelanjutan.

HIMBARA merupakan Himpunan Bank Milik Negara yang berisikan beberapa bank yaitu BRI, Mandiri, BNI dan BTN. HIMBARA merupakan pilar utama sistem perbankan di Indonesia. Kinerja keuangan HIMBARA menjadi barometer bagi stabilitas sistem keuangan nasional. Beberapa tahun terakhir, kinerja perbankan Indonesia menghadapi berbagai macam tantangan dan perubahan yang signifikan.

Tabel 1 Rasio ROA Bank HIMBARA periode 2017-2024

	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
BRI	3.69%	3.68%	3.50%	1.98%	2.72%	3.76%	3.93%	3.76%
BNI	2.7%	2.8%	2.4%	0.5%	1.4%	2.5%	2.6%	2.5%
Mandiri	2.72%	3.17%	3.03%	1.64%	2.53%	3.30%	4.03%	3.59%
BTN	1.71%	1.34%	0.13%	0.69%	0.81%	1.02%	1.07%	0.83%

Sumber: Data Olahan dari Laporan Publikasi pada website bank terkait

Selama periode 2017–2024, HIMBARA menghadapi dinamika besar akibat pandemi COVID-19 dan pemulihan ekonomi. Pada tabel diatas dapat dilihat sebelum pandemi (2017–2019), tren Return on Assets (ROA) bank-bank HIMBARA cenderung berfluktuasi. Pada masa pandemi (2020–2021), ROA mengalami penurunan signifikan akibat perlambatan ekonomi dan meningkatnya kredit bermasalah (NPL). Pada periode pemulihan (2022–2024), ROA mulai menunjukkan peningkatan seiring dengan perbaikan kualitas aset, penurunan NPL, peningkatan penyaluran kredit (LDR), dan efisiensi yang lebih baik melalui digitalisasi sehingga menurunkan beban operasional (BOPO). Periode 2017–2024 menjadi masa yang penting untuk dianalisis karena mencerminkan kemampuan bank dalam beradaptasi, bertahan, dan pulih dari tekanan ekonomi global akibat pandemi. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana rasio-rasio keuangan tersebut memengaruhi kinerja keuangan (ROA) di tahun 2017–2024, sebelum dan sesudah intervensi pemerintah melalui penempatan dana besar tersebut pada Bank HIMBARA selama periode 2017–2024.

Hasil yang berbeda-beda dapat kita temui pada beberapa penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian yang memiliki hasil berbeda maupun hasil serupa sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Penelitian Terdahulu

	Pengaruh CAR terhadap ROA	Pengaruh LDR terhadap ROA	Pengaruh NPL terhadap ROA	Pengaruh BOPO terhadap ROA
Annisa, dkk (2025)	Berpengaruh	-	-	Berpengaruh
Masyita (2024)	Berpengaruh	Berpengaruh	-	Berpengaruh
Salsabila, dkk (2023)	Tidak Berpengaruh	-	-	Berpengaruh
Priyanti & Oktoriza(2023)	-	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh
Rahmi, dkk (2022)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	-	-
Sari & Fitri (2022)	-	Berpengaruh	-	Tidak Berpengaruh
Soviani, dkk (2022)	-	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh
Sahabuddin (2022)	-	-	Berpengaruh	Berpengaruh

Rosandy & Sha (2022)	Berpengaruh	Berpengaruh	-	Berpengaruh
Rahmani (2022)	-	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh
Putri, dkk (2022)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	-	-
Annisa, dkk (2022)	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh
Yuliana & Listari (2021)	Berpengaruh	-	-	Berpengaruh
Alfian & Pratiwi (2021)	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Kasir (2020)	Tidak Berpengaruh	-	-	Berpengaruh
Sitompul & Nasution (2019)	Tidak Berpengaruh	-	-	Berpengaruh
Pinasti & Mustikawati (2018)	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh
Patni & Darma (2017)	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh
Sudaryo & Aryanti (2017)	-	Tidak Berpengaruh	Berpengaruh	-
Sumawidjaya & Ayuwati (2015)	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data Olahan

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh rasio keuangan seperti CAR, LDR, NPL, dan BOPO terhadap profitabilitas bank. Namun hasil penelitian tersebut tidak konsisten. Beberapa studi menemukan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara penelitian lain menunjukkan sebaliknya. Demikian juga dengan variabel LDR, NPL, dan BOPO, terdapat temuan yang saling bertentangan.

Tidak konsistennya hasil yang ditemukan menandakan adanya research gap dan perlunya analisis ulang dengan data terbaru 2017–2024 yang mencakup periode krisis dan pemulihan. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu hanya meneliti periode sebelum pandemi atau hanya mencakup beberapa tahun tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana rasio-rasio keuangan memengaruhi profitabilitas bank sebelum, selama, dan setelah pandemi, terutama setelah intervensi pemerintah melalui program PEN dan penempatan dana besar pada bank-bank HIMBARA.

Secara ilmiah, penelitian ini akan menghadirkan analisis terbaru yang mencakup periode krisis dan pemulihan ekonomi, serta memberikan pemahaman empiris mengenai efektivitas kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas sektor perbankan. Penelitian ini juga berkontribusi pada literatur mengenai determinan profitabilitas bank dengan menggunakan dataset yang lebih panjang dan kontekstual.

METODE PENELITIAN

Saya menggunakan pendekatan kuantitatif serta menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian seluruh bank umum di Indonesia. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling, dengan kriteria bank merupakan anggota HIMBARA, memiliki laporan keuangan lengkap dengan informasi rasio yang diteliti. Sampel penelitian ini empat bank anggota HIMBARA, yaitu BRI, BNI, Mandiri, dan BTN.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder berupa data rasio keuangan yang diakses dari laporan keuangan tahunan website bank terkait untuk periode 2017–2024. Data yang digunakan termasuk data panel (pooled data), karena menggabungkan data time series (periode 2017–2024) dan data cross section (4 bank HIMBARA). Jumlah total observasi = 4 bank × 8 tahun = 32 data panel. Analisis data dilakukan dengan mengolah data menggunakan regresi linier berganda pada SPSS versi 21.

Tabel 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
ROA (Y)	Menurut Kasmir (2019), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.	$ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$	Rasio
CAR (X1)	Menurut Kasmir (2019), CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, investasi, surat berharga) dibiayai dari modal sendiri dibandingkan dengan dana dari pihak ketiga.	$CAR = (\text{ATMR} / \text{Modal Aset}) \times 100\%$	Rasio
LDR (X2)	Menurut Kasmir (2019), LDR merupakan rasio antara jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga, yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana dana masyarakat yang dihimpun telah disalurkan kembali dalam bentuk kredit.	$LDR = (\text{Kredit yang diberikan} / \text{Total Dana Yang Diterima}) \times 100\%$	Rasio
NPL (X3)	Menurut Kasmir (2019), NPL adalah rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan.	$NPL = (\text{Total NPL} / \text{Total Kredit}) \times 100\%$	Rasio
BOPO (X4)	Menurut Kasmir (2019), Rasio BOPO digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh.	$BOPO = (\text{Beban Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data Olahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio ROA	32	.13	4.03	2.3759	1.14505
Rasio CAR	32	16.80	25.28	20.5500	2.10749
Rasio LDR	32	77.61	113.50	89.9763	7.83372
Rasio NPL	32	.97	4.78	2.8022	.85278
Rasio BOPO	32	51.88	98.12	74.4181	11.30622
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Dari hasil diatas angka Min ROA adalah 0.13 sementara nilai Max 4.03, dengan rata-rata 2.3759 dan standar deviasi 1.14505. Nilai Min CAR adalah 16.80 sementara nilai Max 25.28, Rata-rata adalah 20.5500 dan Standar Deviasi adalah 2.10749. Nilai Min LDR adalah 77.61 sementara nilai Max 113.50, Rata-rata adalah 89.9763 dan Standar Deviasi adalah 7.83372. Nilai Min NPL adalah 0.97 sementara nilai Max 4.78, nilai Mean yang didapatkan adalah 2.8022 serta nilai Standar Deviasi diketahui sebesar 0.85278. Nilai Min BOPO adalah 51.88 sementara nilai Max 98.12, Rata-rata adalah 74.4181 dan Standar Deviasi adalah 11.30622.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

		Rasio ROA	Rasio CAR	Rasio LDR	Rasio NPL	Rasio BOPO
N		32	32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.3759	20.5500	89.9763	2.8022	74.4181
	Std. Deviation	1.14505	2.10749	7.83372	.85278	11.30622
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.134	.124	.088	.155
	Positive	.092	.134	.124	.087	.155
	Negative	-.137	-.072	-.060	-.088	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.774	.758	.699	.498	.875
Asymp. Sig. (2-tailed)		.586	.613	.713	.965	.428

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Penjelasan terkait uji normalitas dapat kita lihat dari Ghozali (2018) dimana diketahui berguna untuk memastikan apakah dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Metode Kolmogorov Smirnov dengan signifikansi 0.05 merupakan metode yang digunakan pada pengujian normalitas.

Pada tabel dapat kita lihat bahwa nilai Assymp Sig Kolmogorov-Smirnov (K-S) > 5% (0,05). Kesimpulannya adalah keseluruhan data pada penelitian ini telah memiliki distribusi yang normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian untuk memberikan hasil arah pengaruh serta seberapa jauh variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen yaitu dengan metode pengujian regresi linier berganda yang mana juga dijelaskan pada Ghozali (2018). Ada lima hipotesis yang diuji menggunakan SPSS versi 21.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.683	1.253	
	Rasio CAR	.153	.034	.282
	Rasio LDR	.007	.009	.046
	Rasio NPL	-.012	.135	-.009
	Rasio BOPO	-.081	.012	-.801

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada hasil penelitian terlampir dapat kita peroleh persamaan yang dijabar dibawah ini dimana Y = Rasio ROA, X1 = Rasio CAR, X2 = Rasio LDR, X3 = Rasio NPL, X4 = Rasio BOPO dan e = Standar Error:

$$Y = 4.683 + 0.153 (X1) + 0.007 (X2) - 0.012 (X3) - 0.081 (X4) + e$$

Kesimpulan yang dapat kita simpulkan berdasarkan daripada data tersebut yaitu:

1. Konstanta (a) = 4.683 memiliki arti dimana apabila variabel X1, X2, X3, dan X4 diasumsikan dengan nilai sama dengan nol (0), didapatkan hasil Return on Asset (ROA) adalah 4.683.
2. Koefisien b1 = 0.153, artinya apabila variabel X1 yaitu Rasio CAR ada peningkatan 1 satuan, maka variabel Y yaitu Rasio ROA juga akan ada peningkatan sebesar 0.153. Apabila variabel X1 yaitu Rasio CAR ada penurunan 1 satuan, maka variabel Y yaitu Rasio ROA juga akan ada penurunan sebesar 0.153.
3. Koefisien b2 = 0.007. Jika variabel Rasio LDR mengalami peningkatan 1 satuan, maka Kinerja Keuangan / ROA akan ada kenaikan sebesar 0.007. Apabila variabel Rasio LDR ada penurunan sebanyak 1 satuan, dapat kita simpulkan pada variabel Y yaitu Rasio ROA ada penurunan sebesar 0.007.
4. Koefisien b3 = -0.012. Jika variabel Rasio NPL mengalami peningkatan sebanyak 1 satuan maka variabel ROA juga akan ada penurunan sebanyak 1 satuan, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan menurun sebesar 0.012. Apabila variabel Rasio NPL mengalami penurunan 1 satuan, maka Kinerja Keuangan / ROA mengalami peningkatan 0.012.
5. Koefisien b4 = -0,081. Jika variabel Rasio BOPO meningkat sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan menurun sebesar 0,081. Jika variabel Rasio BOPO menurun sebesar 1 satuan, maka Kinerja Keuangan (ROA) akan meningkat 0,081.
6. Standar error adalah variabel acak yang memiliki distribusi probabilitas dimana semua faktor yang memengaruhi Y diluar dari yang ada pada persamaan diatas dapat terwakili oleh standar error.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Pengujian Multikolinearitas

Fungsi dari pengujian multikolinearitas adalah pendeteksi terjadinya hubungan diantara variabel independent yang mana merupakan hubungan korelasi. Hal ini dapat kita lihat juga penjelasannya pada Ghozali (2018). Tidak ditemukan hubungan yang berkorelasi pada variabel independent merupakan salah satu tanda bahwa model regresi yang digunakan sudah baik. Penilaian multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui angka tolerance dan angka VIF pada penelitian.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinieritas
 Nilai Tolerance dan VIF
 Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
1 Rasio CAR	.611	1.636	Tidak terjadi Multikolinieritas
Rasio LDR	.696	1.436	Tidak terjadi Multikolinieritas
Rasio NPL	.243	4.123	Tidak terjadi Multikolinieritas
Rasio BOPO	.169	5.922	Tidak terjadi Multikolinieritas

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan (ROA)

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Terlampir dari data diatas kita dapat mengetahui bahwa angka tolerance yang dihasilkan secara keseluruhan berada antara angka 0.1 sampai dengan angka 1.0 serta angka VIF antara angka 1.0 sampai dengan angka 10. Kita menyimpulkan tidak ditemukannya adanya multikolinieritas yang terjadi di dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Apabila kita ingin mengetahui apakah ada hubungan linear antar nilai rancangan data berstruktur pada nilai awal dapat diketahui dengan Uji Autokorelasi.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	.966	.934	.924	.31619	1.092	Terjadi Autokorelasi

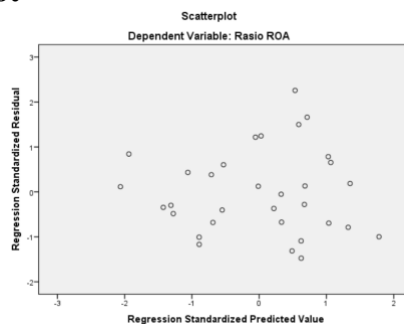
Sumber: Data Olahan SPSS 21

Nilai Durbin Watson dengan (k,n) (5,32) menunjukkan nilai $du = nilai dl = 1.109$. Dengan nilai autokorelasi diantara $1.819 > 1.092 < 2.181$ maka terjadi autokorelasi. Hal ini dapat disebabkan oleh pola data tahunan yang berurutan. Namun, karena penelitian ini bersifat deskriptif, kondisi tersebut masih dapat diterima.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa pengujian heteroskedastisitas dapat berfungsi untuk melakukan pengujian guna memberikan informasi terkait terjadinya varians berbeda pada pengamatan satu dengan lainnya di dalam model yang serupa. Apabila dari pengamatan satu dengan lainnya variansnya tetap, maka dikenal dengan homokedastisitas, jika ada perbedaan dapat dikenal dengan heterokedastisitas.

Gambar 1: Grafik Scatterplot



Source: Data Olahan SPSS 21

Grafik scatterplot tersebut memperlihatkan titik yang terjadi persebaran secara tidak beraturan dan penyebarannya di sumbu Y terletak di atas angka 0, serta di bawah angka 0. Kesimpulannya adalah tidak ada kita temukan heteroskedastisitas di dalam penelitian yang dilakukan.

Hasil Uji Hipotesis (t-test)

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel Independen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Rasio CAR	4.451	2.131	.001	H ₁ diterima

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Diketahui bahwa t_{tabel} 2.052 dengan signifikan 2.5%. Dari hasil pengujian diketahui t_{hitung} 4.451 dengan signifikansi 0.001. Angka t_{hitung} memiliki hasil yang melebihi angka t_{tabel} yaitu 4.451 > 2.052. Diketahui angka signifikansi 0.001 < 0,025. Dapat kita ketahui bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil ini membuktikan rasio CAR memengaruhi ROA.

Hal ini sejalan dengan Risk-Return Theory, yang menyatakan bahwa semakin kuat posisi permodalan bank, semakin besar kemampuan bank menanggung risiko kredit dan risiko pasar, sehingga meningkatkan keuntungan. Pada periode 2017–2024, HIMBARA memiliki CAR yang relatif stabil dan berada di atas ketentuan minimum (> 8%). Ketika pandemi COVID-19 terjadi, beberapa bank menghadapi tekanan peningkatan NPL. Namun HIMBARA tetap mampu menjaga stabilitas ROA karena CAR yang kuat menghadapi risiko kredit.

Hasil yang didapatkan memiliki kemiripan dengan penelitian Annisa, dkk (2025), Masyita (2024), Rosandy & Sha (2022), Annisa, dkk (2022), Yuliana dan Listari (2021), Alfian & Pratiwi (2021), Pinasti & Mustikawati (2018), serta Patni & Darma (2017) yang memberikan hasil bahwa variabel CAR memengaruhi ROA. Berbeda dengan hasil penelitian dari Salsabila, dkk (2023), Rahmi, dkk (2022), Putri, dkk (2022), Kasir (2020), Sitompul & Nasution (2019), serta Sumawidjaya (2015) yang memberikan hasil penelitian yang tidak serupa dimana variabel CAR tidak memengaruhi ROA.

Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel Independen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Rasio LDR	0.778	2.131	0.443	H ₂ ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Diketahui bahwa nilai t_{tabel} 2.052 dengan signifikan 2.5%. Dari hasil pengujian diketahui angka t_{hitung} 0.777 dan angka signifikansi 0.443. Dapat disimpulkan angka t_{hitung} 0.778 lebih kecil daripada angka t_{tabel} 2.052 dengan diketahui bahwa angka sig. 0.443 lebih daripada 0.025. Kesimpulannya hipotesis kedua ditolak. Hasil ini membuktikan Rasio LDR tidak memengaruhi rasio ROA.

Pada periode 2020–2021, likuiditas perbankan Indonesia justru mengalami kelebihan akibat perlambatan penyaluran kredit selama pandemi, meningkatnya simpanan masyarakat, dan kebijakan restrukturisasi kredit. Hal ini menyebabkan LDR menurun tajam pada sebagian besar bank HIMBARA, tetapi ROA tidak turun secara proporsional karena bank tetap memperoleh pendapatan dari sumber lain.

Hasil yang didapatkan sama dengan Rahmi, dkk (2022), Soviani, dkk (2022), Rahmani (2022), Putri, dkk (2022), Alfian & Pratiwi (2021), Sudaryo & Aryanti (2017), serta Sumawidjaya (2015) yang memberikan hasil yang berbeda dimana LDR tidak memengaruhi ROA. Berbeda dengan Masyita (2024), Priyanti & Oktoriza (2023), Sari & Fitri (2022), Rosandy & Sha (2022), Annisa, dkk (2022), Pinasti & Mustikawati (2018), serta Patni & Darma (2017) yang memberikan hasil LDR memengaruhi ROA.

Tabel 11 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel Independen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Rasio NPL	-0.089	2.131	0.930	H ₃ ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Diketahui bahwa ttabel 2.052 dengan signifikan 2.5%. Dari hasil pengujian diketahui t-hitung -0.089 dengan signifikansi 0.930. Dapat dilihat angka t hitung didapat $-0.089 < t$ tabel 2.052 dengan sig. $0.930 > 0.025$, hal ini menyimpulkan hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini membuktikan Rasio NPL tidak memengaruhi ROA.

Hal ini sejalan dengan kondisi HIMBARA yang menerima dukungan kebijakan pemerintah berupa program restrukturisasi kredit sejak 2020, penempatan dana PEN untuk penyaluran kredit UMKM, dan relaksasi pencadangan kredit selama pandemi. Kebijakan tersebut membuat peningkatan NPL selama pandemi tidak langsung menurunkan ROA secara signifikan. HIMBARA dapat menjaga kualitas aset karena sebagian debitur restrukturisasi tidak diklasifikasikan sebagai kredit macet.

Hasil ini serupa dengan Soviani, dkk (2022), Alfian & Pratiwi (2021), serta Sumawidjaya (2015) dimana NPL tidak memengaruhi ROA. Berbeda dengan penelitian Priyanti & Oktoriza (2023), Sahabuddin (2022), Rahmani (2022), Annisa, dkk (2022), Pinasti & Mustikawati (2018), Patni & Darma (2017), serta Sudaryo & Aryanti (2017) yang memberikan hasil NPL memengaruhi ROA.

Tabel 12 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel Independen	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Rasio BOPO	-6.634	2.131	.000	H ₁ ditolak

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Diketahui bahwa nilai ttabel 2.052 dengan signifikan 2.5%. Dari hasil pengujian diketahui t-hitung -6.634 dengan signifikansi 0.000. Dapat dilihat t hitung $-6.634 < t$ tabel 2.052 dengan diketahui bahwa angka sig. $0.000 < 0.025$, kesimpulannya hipotesis keempat ditolak. Hasil ini membuktikan Rasio BOPO tidak memengaruhi Kinerja Keuangan / ROA.

Secara teoritis, BOPO yang tinggi semestinya menurunkan profitabilitas, namun kondisi HIMBARA menunjukkan hal berbeda karena selama pandemi, HIMBARA berinvestasi besar dalam digital banking, sehingga BOPO meningkat tetapi merupakan investasi jangka panjang. BOPO tinggi saat pandemi tidak langsung menurunkan ROA karena merupakan belanja investasi, bukan inefisiensi murni. Hal ini sejalan dengan Theory of the Firm (Profit Maximization Theory), dimana investasi jangka panjang dapat meningkatkan profitabilitas masa depan meski sementara meningkatkan biaya operasional.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan serupa jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang ditulis Sari & Fitri (2022), Alfian & Pratiwi (2021), serta Sumawidjaya (2015) yang memberikan hasil yang tidak serupa dimana variabel BOPO tidak memengaruhi ROA. Berbeda dengan hasil penelitian Annisa, dkk (2025), Masyita (2024), Salsabila, dkk (2023), Priyanti & Oktoriza (2023), Soviani, dkk (2022), Sahabuddin (2022), Rosandy & Sha (2022), Rahmani (2022), Annisa, dkk (2022), Yuliana dan Listari (2021), Kasir (2020), Sitompul & Nasution (2019), Pinasti & Mustikawati (2018), serta Patni & Darma (2017) yang memberikan hasil bahwa BOPO memengaruhi ROA.

Hasil Pengujian Uji F

Tabel 12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	37.946	4	9.487	94.885	.000 ^b
Residual	2.699	27	.000		
Total	40.646	31			

a. Dependent Variable: Rasio ROA

b. Predictors: (Constant), Rasio BOPO, Rasio LDR, Rasio LDR, Rasio NPL

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Angka F - tabel dengan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 27$ adalah 2,73. Pada tabel dapat kita ketahui F hitung = 94.885. Pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung $94.885 > 2,73$ serta angka sig. 0,000 yang mana dibawah angka 0,05. Oleh karena itu kita simpulkan hipotesis kelima

diterima, dimana variabel CAR, variabel LDR, variabel NPL, serta variabel BOPO secara simultan / bersama dapat memengaruhi ROA.

Meskipun sebagian variabel tidak signifikan secara parsial, secara simultan keempat variabel signifikan memengaruhi ROA. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas bank tidak hanya dipengaruhi satu rasio, tetapi kombinasi permodalan, penyaluran kredit, kualitas aset, dan efisiensi operasional.

Hal ini mendukung Grand Theory: Intermediation Theory, dimana kinerja bank dipengaruhi oleh efektivitas fungsi intermediasi yang mencakup kemampuan menghimpun dan menyalurkan dana (LDR), kemampuan menjamin risiko (CAR, NPL), dan efisiensi operasional (BOPO).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dapat kita ketahui bahwa pada pengujian koefisien determinasi menghasilkan informasi sejauh mana penelitian ini memberikan penjelasan mengenai variasi yang dimiliki variabel dependen. Hal ini dijelaskan lebih detail pada Ghozali (2018). Apabila nilai yang dihasilkan rendah artinya adanya keterbatasan dari variabel independen untuk memberi penjelasan atas perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Apabila angka yang diperoleh mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variasi yang dimiliki variabel terikat dengan baik.

Tabel 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.966	.934	.924	.31619	1.092

Sumber: Data Olahan SPSS 21

Pada kolom Adjusted R Square tabel diatas kita dapat mengetahui nilai yang didapat sebesar 0.924 yang mana menjelaskan bahwa CAR, LDR, NPL, BOPO dapat memengaruhi ROA di Bank HIMBARA sejauh 92.4%. Variabel-variabel lainnya selain dari variabel dalam penelitian ini memiliki peranan pengaruh sisanya sejauh 7.6%.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian menunjukkan seberapa besar variabel CAR, variabel LDR, variabel NPL, dan variabel BOPO memengaruhi ROA. Pada pengujian hipotesis ke-1 didapatkan kesimpulan dimana Rasio CAR dapat memengaruhi ROA. Hasil ini sejalan dengan penelitian Annisa, dkk (2025), Masyita (2024), Rosandy & Sha (2022), Annisa, dkk (2022), Yuliana dan Listari (2021), Alfian & Pratiwi (2021), Pinasti & Mustikawati (2018), serta Patni & Darma (2017). Hasil pengujian hipotesis kedua menemukan Rasio LDR tidak memengaruhi Kinerja Keuangan / Return on Asset (ROA). Ini sejalan dengan penelitian Rahmi, dkk (2022), Soviani, dkk (2022), Rahmani (2022), Putri, dkk (2022), Alfian & Pratiwi (2021), Sudaryo & Aryanti (2017), serta Sumawidjaya (2015). Hasil pengujian hipotesis ketiga menemukan bahwa Rasio NPL tidak memengaruhi ROA. Ini serupa dengan hasil yang diteliti Soviani, dkk (2022), Alfian & Pratiwi (2021), serta Sumawidjaya (2015). Hasil pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa Rasio BOPO tidak memengaruhi ROA. Ini serupa dengan hasil yang diteliti Sari & Fitri (2022), Alfian & Pratiwi (2021), serta Sumawidjaya (2015). Hasil pengujian hipotesis kelima menemukan bahwa rasio-rasio keuangan (variabel CAR, variabel LDR, variabel NPL, variabel BOPO) dapat memengaruhi ROA dalam kondisi bersama-sama atau secara simultan.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya disarankan adanya penambahan untuk metode pengumpulan data, seperti wawancara langsung ataupun menggunakan kuesioner. Peneliti selanjutnya dapat

menambahkan beberapa variabel lainnya dikarenakan penelitian ini hanya menjelaskan sejauh 92.4% dan sejauh 7.6% dijelaskan oleh faktor yang belum diamati oleh peneliti pada penelitian kali ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, Muhammad & Pratiwi, Aliah. 2021. Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Volume 23 Nomor 2: 299-307*.
- Annisa, dkk. 2022. Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) (Studi Empiris pada BPR Nusamba Se-Pulau Jawa Periode 2019-2021). *Jurnal Kewarganegaraan Volume 6 Nomor: 4666-4677*.
- Annisa, dkk. 2025. Pengaruh CAR, NIM, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank BUMN Konvensional Periode 2015-2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 10 Nomor 02: 270-294*.
- Bank Mandiri. (2017-2024). Annual Report 2017-2024. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. <https://www.bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>.
- Bank Negara Indonesia. (2017-2024). Annual Report 2017-2024. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. <https://www.bni.co.id/en-us/investors/financial-reports>.
- Bank Rakyat Indonesia. (2017-2024). Annual Report 2017-2024. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. <https://www.ir-bri.com/ar.html>.
- Bank Tabungan Negara. (2017-2024). Annual Report 2017-2024. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. <https://www.btn.co.id/id/About/Investor-Relation/Company-Report/Annual-Report>.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasir. 2020. Pengaruh CAR, BOPO dan CKPN terhadap ROA pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun Volume 19 Nomor 1: 1-15*.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan (ed. revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masyita, Sitti. 2024. Analisis Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 pada Beberapa Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Insan Cita Bongaya Research Journal Volume 3 Nomor 3: 152-163*.
- Patni, Suarmi Sri & Darma, Gede Sri. 2017. Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets and Return on Equity. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 14 Nomor 2: 166-184*.
- Pinasti, Wildan Farhat & Mustikawati, RR. Indah. 2018. Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Journal Nominal Volume VII Nomor 1: 126-142*.
- Priyanti, Elmi Ning dan Oktoriza, Linda Ayu. 2023. Pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap Return on Asset (ROA) Perbankan di Indonesia Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 2 Nomor 4: 203-214*.
- Putri, dkk. 2022. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2019. *Journal EMAS Volume 3 Nomor 7: 247-262*.
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. 2022. Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

- Pada Bank Umum Syariah. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan Volume 11 Nomor 1: 22-30*.
- Rahmi, dkk. 2022. The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), and Loan to Deposits Ratio (LDR) On Return on Asset (ROA) In PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk, Period of 2011-2021. *Journal of Business and Management Inaba (JBMI) Volume 01 Nomor 01: 45-63*.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182.
- Rosandy, Natasya & Sha, Thio Lie. 2022. Pengaruh CAR, NIL, LDR, dan BOPO terhadap ROA Pada Perbankan di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 4: 1566-1576*.
- Sahabuddin, Romansyah. 2022. Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar. *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal Volume 3 Nomor 2: 111-123*.
- Salsabila, dkk. 2023. Pengaruh CAR, NPF, BOPO Terhadap ROA Bank Syariah Indonesia (2019-2023). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah Volume 1 Nomor 2: 69-80*.
- Sari, Laynita & Fitri, Hesti Yulisa. 2022. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian Volume 3 Nomor 5: 6389-6400*.
- Sitompul, Saleh & Nasution, Siti Khadijah. 2019. The Effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on the Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 2 Nomor 3: 234-238*.
- Soviani, dkk. 2022. Analisis Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Dan Loan to Deposite Ratio (LDR) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. Periode Tahun 2008-2018. *Jurnal Indonesia Membangun Volume 21 Nomor 1: 1-20*.
- Sudaryo, Yoyo & Aryanti, Reni. 2017. Pengaruh Loan to Deposit (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank BRI Tbk Periode 2008-2015. *Jurnal Indonesia Membangun Volume 16 Nomor 1*.
- Sumawidjaya, Riyandi Nur & Ayuwati, Runi. 2015. Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Rentabilitas, Serta Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Asing Standard Chartered Periode 2009 – 2013). *Jurnal Indonesia Membangun Volume 14 Nomor 1: 78-93*.
- Yuliana, Intan Rika & Listari, Sintia. 2021. Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Volume 9 Nomor 2: 309-334*.